

NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA
PERUSAHAAN *TRANSPORTATION SERVICES*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



Disusun oleh :

SINTA PUSPITA SARI

NIM : B100100111

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Day Sales Outstanding*, secara individu dan bersama-sama berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba pada Perusahaan *Transportation Services*.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan *Transportation Services* yang diterbitkan oleh *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Populasi yang digunakan adalah Perusahaan *Transportation Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2010-2012 sebanyak 27 perusahaan. Pengambilan sampel dipilih secara *purposive sampling*, diperoleh jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi berganda dengan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Day Sales Outstanding*.

Dari perhitungan uji F diperoleh hasil bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Day Sales Outstanding* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba Perusahaan *Transportation Services* di BEI periode 2010-2012. Dari hasil perhitungan uji t variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Asset*, *Return on Equity* secara individu berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba Perusahaan *Transportation Services* di BEI periode 2010-2012, sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Day Sales Outstanding* secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba Perusahaan *Transportation Services* di BEI periode 2010-2012.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Day Sales Outstanding*, Perubahan Laba.

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul :

**“ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA
PADA PERUSAHAAN *TRANSPORTATION SERVICES* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA”**

Disusun Oleh :

SINTA PUSPITA SARI

B 100 100 111

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juni 2014


Pembimbing Utama


(Dra. W. Mukharomah, MM)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Triyono, M.si)

I. PENDAHULUAN

Perkembangan industry di Indonesia membuat setiap perusahaan yang ada bersaing untuk memajukan perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu untuk memperoleh dan meningkatkan laba perusahaan setiap tahunnya. Laba perusahaan dapat tercermin dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan dapat dikatakan sehat apabila perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit, yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan dan melaksanakan oprasinya dengan baik serta dapat menjaga konstinuitas perkembangan usahanya dari waktu ke waktu.

Para pelaku bisnis dan pemerintah dalam mengambil keputusan ekonomi membutuhkan kondisi dan kinerja perusahaana. Dari laporan keuangan, perusahaan dapat memperoleh informasi tentang kinerja perusahaan yaitu berupa aliran kas perusahaan dan informasi yang lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan sangat penting diperlukan untuk memahami informasi laporan keuangan. Karena laporan keuangan bersifat historis, yaitu menggambarkan peristiwa keuangan dari kejadian-kejadian sebelumnya, maka untuk menganalisis prediksi pertumbuhan laba pada periode mendatang diperlukan analisis rasio-rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara perkiraan-perkiraan dalam laporan keuangan. Selain analisis rasio-rasio keuanga, laba dan ukuran perusahaan juga dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba pada periode mendatang.

Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Prastowo, 2008:12). Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan maka perlu adanya prediksi perubahan laba. Perubahan laba yang tinggi mengidentifikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula (Nurmalasari, 2008). Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin mengangkat judul: **“ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN *TRANSPORTATION SERVICES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Apakah Variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Day Sales Outstanding* secara individu berpengaruh terhadap perubahan laba di Perusahaan *Transportation Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Day Sales Outstanding* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba di Perusahaan *Transportation Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini akan menganalisis perubahan laba di Perusahaan *Transportation Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menggunakan 27 sampel perusahaan untuk dijadikan pengukur perubahan laba dan penguji variabel.
3. Menganalisis data dengan menggunakan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Day Sales Outstanding*.
4. Perusahaan hanya akan membuat laporan keuangan di setiap periode tiga tahun sekali untuk menganalisis perubahan laba dari ke 27 perusahaan tersebut.

Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah dan batasan masalah diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Day Sales Outstanding* secara individu berpengaruh terhadap perubahan laba di Perusahaan *Transportation Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Day Sales Outstanding* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba di Perusahaan *Transportation Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Berikut merupakan beberapa definisi dari laporan keuangan menurut beberapa ahli, antara lain : Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2007, hal 7) "Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keungan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan." Menurut Munawir S (2002:2) "Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat memberikan informasi tentang suatu keadaan perusahaan sekaligus merupakan alat komunikasi antara data keuangan dengan pihak yang berkepentingan dengan data perusahaan tersebut". Sedangkan menurut Djarwanto(2001:5) "Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan modal sendiri dan laporan sumber penggunaan dana".

Analisis Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendek yang berupa hutang – hutang jangka pendek. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar (Harahap, 2006: 301). Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mempergunakan sumberdaya yang di miliknya guna untuk menjaga aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal (Fahmi,2012: 132). Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kemampuan jangka panjang atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan likuiditas, rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang (Harahap, 2006: 303). Rasio profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan yang menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi, 2005:85). Rasio Pasar merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam mempertahankan bahkan meningkatkan harga pasar sahamnya dipasar modal. Rasio pasar merupakan rasio yang layim dan yang kusus di pergunakan dipasar modal untuk menggambarkan keadaan prestasi perusahaan dipasar modal (Harahap, 2006:310).

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini telah banyak dilakukan antara lain sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Parawijati dan Baridwan (1998) melakukan penelitian untuk menguji hubungan laba dan arus kas dalam memprediksi arus kas masa mendatang. Peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur di BEJ tahun 1989-1994, Dengan predkitor laba dan arus kas dalam memprediksi laba suatu tahun kedepan, ternyata kedua predictor tersebut signifikan terhadap alat pengubah, kemudian dengan prekditor laba dan arus kas dalam memprediksi arus kas satu tahun ke depan, ternyata kedua predictor tersebut adalah signifikan sebagai alat pengubah.

Penelitian yang dilakukan Jasti (2010), Paramita (2012), Syamsirdar (2012), Primayuta (2009), Hellen (2012) dan Martha (2012) penelitian dilakukan pada perusahaan sector industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2011 dengan jumlah sampel sebanyak 27 perusahaan, adapun variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel independen *current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan *net profit margin*. Sedangkan variabel dependem dalam penelitian ini adalah laba. Laba yang dimaksud adalah laba bersih setelah pajak.

Penelitian yang dilakukan Arif (2006) melakukan penelitian untuk memahami pertumbuhan rasio-rasio keuangan pada 76 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ dengan mengamati dat-data keuangan selama tahun 1999-2001. Berdasarkan analisi regresi yang menguji variable bebas secara individual diperoleh kesimpulan bahwa seluruh rasio keuangan yang di gunakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara segnifikan untuk memprediksi perubahan laba. Berdasarkan analisi AMOS (*Analysis of Moment Structrues*) dimana variable bebas dianalisis secara *construct* diperoleh kesimpulan bahwa variabel bebas yaitu rasio keuangan berpengaruh secara signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba untuk periode satu tahun kedepan.

Hipotesis

Hipotesis adalah rumusan kesimpulan yang bersifat sementara yang hanya akan berlaku apabila setelah terbukti kebenarannya. Adapun hipotesis yang dijadikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1: *Current Ratio* secara individu berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada Perusahaan *Transportation Services*.

Hipotesis 2: *Debt to Equity Ratio* secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada Perusahaan *Transportation Services*.

Hipotesis 3: *Net Profit Margin* secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada Perusahaan *Transportation Services*.

Hipotesis 4: *Total Asset Turnover* secara individu berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada Perusahaan *Transportation Services*.

Hipotesis 5: *Return on Assets* secara individu berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada Perusahaan *Transportation Services*.

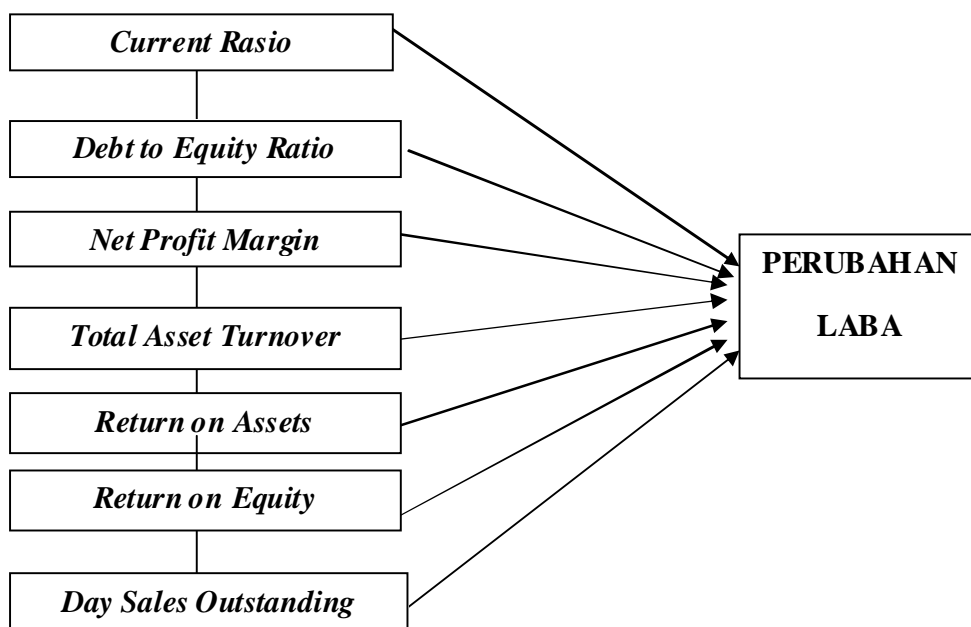
Hipotesis 6: *Return on Equity* secara individu berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada Perusahaan *Transportation Services*.

Hipotesis 7: *Day Sales Outstanding* secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada Perusahaan *Transportation Services*.

Hipotesis 8: *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Day Sales Outstanding* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada Perusahaan *Transportation Services*.

III. METODE PENELITIAN

Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Definisi Oprasional

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan laba pada Perusahaan *Transportation Services*. Perubahan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun.

2. Variabel Independen

Variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Day Sales Outstanding*.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objekn (individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga (Djarwanto, 2005:93). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Transportation Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 berjumlah 27 perusahaan, diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi tertentu (Djarwanto, 2005: 93). Pengambilan sampel berdasarkan purposis sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *Transportation Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan konsisten selama periode penelitian tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.
2. Perusahaan *Transportation Services* yang menyediakan laporan keuangan selama kurun waktu penelitian tahun 2010 sampai dengan taun 2012.
3. Perusahaan tidak menghasilkan perubahan laba negative selama periode 2010 sampai dengan tahun 2012. Berdasarkan criteria diatas perusahaan sampel ada 18 perusahaan.

Data dan Sumber Data

Data berupa laporan keuangan Perusahaan *Transportation Services* yang diterbitkan oleh *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* yang diperoleh dari BEI. Data berupa laporan keuangan yang diperlukan mencakup tahun periode 2010 sampai dengan tahun 2012.

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dilakukan dengan melihat keterangan-keterangan yang sudah didokumentasikan dengan mengambil dokumen penelitian menggunakan literature-literatur yang berkaitan dengan penelitian.

Metode Analisis Data

A. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan agar hasil dari analisis ini menunjukkan hubungan yang valid. Ketepatan uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan dari analisis *normal probability plot* adalah sebagai berikut:

1. Bila data menyebar disekitar garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi ada dan tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

1. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF >10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variable independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF >10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variable independen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas terjadi sebagai akibat dari varian residual yang tidak sama untuk semua pengamat. Pada bagian ini, cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Park. Model regresi linear ini yang digunakan dalam penelitian ini diregresikan untuk mendapatkan residualnya. Apabila nilai hubungan pada standart residual kuadrat antar waktu tidak signifikan ($P > 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi dilakukan menggunakan uji Durbin Watson (D-W), pengambilan keputusan ada atau tidak adanya autokorelasi dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai D-W antara 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Nilai D-W antara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Nilai D-W di atas 2,5 sampai 4 berarti ada autokorelasi negatif.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Berganda

Adapun persamaan dari regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + b_7 X_7 + e$$

Keterangan:

Y : Perubahan Laba

A : Konstanta

b_1 - b_7 : Koefisien Regresi Dari Masing-Masing Variabel

X_1	: <i>Current Ratio</i>
X_2	: <i>Debt to Equity Ratio</i>
X_3	: <i>Net Profit Margin</i>
X_4	: <i>Total Asset Turnover</i>
X_5	: <i>Return on Asset</i>
X_6	: <i>Return on Equity</i>
X_7	: <i>Day Sales Outstanding</i>
e	: <i>error</i>

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan proporsi atau presentasi sumbangan dari seluruh variable independen (X) yang terdapat model regresi terhadap variable dependen (Y). nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan oleh variable dependen (Ghozali, 2005).

3. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variable independen secara simultan mempengaruhi variable dependen. Langkah-langkah simultan dilakukan adalah sebagai berikut:

Membandingkan antara F hitung dengan F table

- Jika nilai F hitung $<$ F table (sig $>$ 0,05) maka, variable independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen, (hipotesis alternative ditolak).
- Jika nilai F hitung $>$ F table (sig 0,05) maka, variable independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable dependen, (hipotesis alternative diterima).

4. Uji Statistik t

Uji nilai t dilakukan untuk mengetahui apakah variable independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variable dependen, dengan asumsi variable independen lain bersifat konstan. Dalam pengujian hipotesis mengenai hubungan variable independen secara individual terhadap variable tidak bebas, nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t table.

- a. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ table}$ dengan ($\text{sig} > 0,05$), maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, (hipotesis alternatif ditolak)
- b. Jika nilai $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ dengan ($\text{sig} \leq 0,05$), maka variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, (hipotesis alternatif diterima)

IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hitungan menghasilkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,612 atau 61,2% hal ini berarti *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Day Sales Outstanding* memberi sumbangan sebesar 61,2% terhadap perubahan laba Perusahaan *Transportation Services* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012, sedangkan sisanya sebesar 38,8% bisa dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Dari perhitungan diperoleh F sebesar 7.000 dan nilai signifikan sebesar 0.000 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Day Sales Outstanding* diterima yang artinya berpengaruh signifikan. Hipotesis yang menyatakan “*Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Day Sales Outstanding* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada Perusahaan *Transportation Services*”, terbukti kebenarannya.

Dari perhitungan variabel *Current Ratio* di peroleh nilai $t \text{ hitung}$ sebesar -2.111 dan nilai signifikan sebesar 0.043 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka *Current Ratio* diterima yang artinya berpengaruh signifikan. Hipotesis yang menyatakan “*Current Ratio* secara individu berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada Perusahaan *Transportation Services*”, terbukti kebenarannya. Dari perhitungan variabel *Debt to Equity Ratio* di peroleh nilai $t \text{ hitung}$ sebesar 1.344 dan nilai signifikan sebesar 0.189 karena nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka *Debt to Equity Ratio* ditolak yang artinya tidak berpengaruh signifikan. Hipotesis yang

menyatakan “*Debt to Equity Ratio* secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada Perusahaan *Transportation Services*”, terbukti kebenarannya. Dari perhitungan variabel *Net Profit Margin* di peroleh nilai t hitung sebesar 0.555 dan nilai signifikan sebesar 0.583 karena nilai signifika lebih besar dari 0.05 maka *Net Profit Margin* ditolak yang artinya tidak berpengaruh signifikan. Hipotesis yang menyatakan “*Net Profit Margin* secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada Perusahaan *Transportation Services*”, terbukti kebenarannya. Dari perhitungan variabel *Total Asset Turnover* di peroleh nilai t hitung sebesar 2.086 dan nilai signifikan sebesar 0.045 karena nilai signifika lebih kecil dari 0.05 maka *Total Asset Turnover* diterima yang artinya berpengaruh signifikan. Hipotesis yang menyatakan “*Total Asset Turnover* secara individu berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada Perusahaan *Transportation Services*”, terbukti kebenarannya. Dari perhitungan variabel *Return on Asset* di peroleh nilai t hitung sebesar -2.398 dan nilai signifikan sebesar 0.023 karena nilai signifika lebih kecil dari 0.05 maka *Return on Asset* diterima yang artinya berpengaruh signifikan. Hipotesis yang menyatakan “*Return on Asset* secara individu berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada Perusahaan *Transportation Services*”, terbukti kebenarannya. Dari perhitungan variabel *Return on Equity* di peroleh nilai t hitung sebesar 4.141 dan nilai signifikan sebesar 0.000 karena nilai signifika lebih kecil dari 0.05 maka *Return on Equity* diterima yang artinya berpengaruh signifikan. Hipotesis yang menyatakan “*Return on Equity* secara individu berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada Perusahaan *Transportation Services*”, terbukti kebenarannya. Dari perhitungan variabel *Day Sales Outstanding* di peroleh nilai t hitung sebesar -1.242 dan nilai signifikan sebesar 0.224 karena nilai signifika lebih besar dari 0.05 maka *Day Sales Outstanding* ditolak yang artinya tidak berpengaruh signifikan. Hipotesis yang menyatakan “*Day Sales Outstanding* secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada Perusahaan *Transportation Services*”, terbukti kebenarannya.

Saran

Dengan adanya keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampel perusahaan dan waktu pengamat yang lebih lama sehingga nantinya di harapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat di generelasikan.

2. Untuk mengembangkan penelitian selanjutnya peneliti diharap menambah variabel penelitian dan menggunakan berbagai rasio lainya dalam mengetahui perubahan laba pada perusahaan.
3. Berpengaruhnya rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba Perusahaan *Transportation Services* dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga mampu meningkatkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Djarwanto PS, dan Subagyo, Pangestu. 2005. *Statistik Induktif*. Edisi Kelima. Yogyakarta : BPFE.
- Djarwanto, *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Ed:1, (Yogyakarta: BPFE, 2001)
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : ALFABETA, CV.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Harahap, Sofyan, Syafri. 2006. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Juliana, Roma Uly dan Sulardi. 2003. “Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis & Manajemen*. Vol. 3. No. 2.
- Munawir S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Munawir, S. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Nurmalasari, Tika. 2008. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Prastowo, Dwi, dan Julianty, Rifka. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.